

**DAMPAK VIRUS CORONA (COVID-19) TERHADAP POLA  
KONSUMSI BUAH IMPOR DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**FAISAL**

**NPM : 1604300152**

**Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

DAMPAK VIRUS CORONA (COVID-19) TERHADAP POLA  
KONSUMSI BUAH IMPOR DI KOTA MEDAN

SKRIPSI

Oleh:

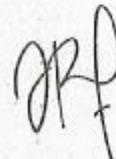
FAISAL  
1604300152  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Komisi Pembimbing



Desi Novija, S.P., M.Si.  
Ketua



Ira Apriyanti, S.P., M.Sc.  
Anggota

Disahkan Oleh:  
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 04-06-2021.

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Faisal  
NPM : 1604300152

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (*plagiarisme*), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juni 2021

Yang menyatakan



FAISAL

## RINGKASAN

Faisal (NPM : 1604300152) dengan Judul Skripsi **“Dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan”**. Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Desi Novita, S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti, S.P.,M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat terhadap buah impor di Kota Medan dan dampak virus corona (Covid-19) terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi meliputi pendapatan, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan berpengaruh nyata secara serempak terhadap jumlah konsumsi buah. Pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah konsumsi buah. Sedangkan variabel umur tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah konsumsi buah. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Nilai t hitung adalah sebesar 0,347 dengan sig 0,729. Karena sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya rata-rata konsumsi buah impor di kota medan sebelum dan sesudah adanya Virus Covid-19 adalah sama (tidak berbeda).

## **RIWAYAT HIDUP**

FAISAL, dilahirkan di Desa Parbutaran, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 19 Juli 1998, anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayahanda Yamin dan Ibunda Surati.

Adapun pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah :

1. Tahun 2010 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 095217 Parbutaran, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2010 - 2012 melaksanakan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Huta Bayu Raja, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.
5. Tahun 2016 melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Pada Program Studi Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara antara lain :

1. Mengikuti Perkenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) dan Masa Ta'aruf (MASTA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2016.

2. Mengikuti Darul Arqam Dasar (DAD) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Medan Sumatera Utara tahun 2016.
3. Mengikuti Bakti Sosial (BAKSOS) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Aceh Tamiang pada tahun 2016.
4. Tahun 2017 menjadi Sekretaris Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Periode 2017-2018.
5. Mengikuti Bakti Sosial (BAKSOS) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Desa Kuala Beringin, Kecamatan Kualuh Hulu, Kabupaten Labuhan Batu Utara pada tahun 2018.
6. Mengikuti Kegiatan Studi Banding Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tujuan Medan – Yogyakarta – Surakarta – Malang tahun 2018.
7. Mengikuti Paket Dakwah Ramadhan (PDR) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sumatera Utara di SMA Negeri 1 Galang, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018.
8. Tahun 2018 menjadi Ketua Bidang Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Periode 2018-2019.
9. Mengikuti Bakti Sosial (BAKSOS) Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera

Utara di Desa Parbutaran, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun pada tahun 2019.

10. Mengikuti Paket Dakwah Ramadhan (PDR) Pimpinan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di SMK Swasta Satria Budi Perdagangan, Kabupaten Simalungun pada tahun 2019.
11. Tahun 2019 menjadi Steering Committee (SC) Masa Ta'aruf Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Binjai Bakung, Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang tahun 2019.
13. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Kebun Mayang Simalungun, Sumatera Utara pada tanggal 1 September - 1 Oktober 2019.
14. Melakukan penelitian Skripsi di Kota Medan, Sumatera Utara pada tahun 2020.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul penulis pada penelitian ini adalah “Dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan”. Atas tersusunnya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Yamin dan Ibu Surati yang telah mendidik, yang selalu mendoakan penulis, memberikan dukungan, semangat, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga, serta dukungan materi yang selalu diberikan kepada penulis hingga sekarang.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar., M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
4. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis.
5. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Pembimbing.
6. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc. selaku Anggota Pembimbing.
7. Seluruh Staff Biro Administrasi yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi.
8. Abang Dedi Kurniawan dan Abang Eko Prasetyo.
9. Alm. Kakek dan Nenek di desa Parbutaran.
10. Anisa Naya Putri, Jihan Hanifa, Lia Ariyanto, Muhammad Fahmi Rangkuti, Tri Artika Sari, Yogi dan teman-teman yang lain.
11. Senior Alumni dan seluruh kader Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan mulai dari program studi Agribisnis, Agroteknologi hingga Teknologi Hasil Pertanian stambuk 2016 yang tak bisa disebut satu persatu.

Saya ucapkan terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Medan, Juni 2021

Penulis

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanallahu Wata'ala, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebaikan. Skripsi ini berjudul "Dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan". Skripsi ini merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Studi Strata 1 (S1) pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis sadar bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan Skripsi ini sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan dari pembaca. Sebagai akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan terutama untuk mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juni 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
RIWAYAT HIDUP .....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Kegunaan Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	5
Teori Pola Konsumsi.....	5
Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi .....	5
Buah Impor.....	6
Perilaku Konsumen .....	7
Pengertian Virus Corona (Covid-19) .....	7
Penelitian Terdahulu .....	8
Kerangka Pemikiran.....	11

Hipotesis .....	12
METODE PENELITIAN.....	13
Metode Penelitian.....	13
Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	13
Metode Penarikan Sampel.....	13
Metode Pengumpulan Data .....	14
Metode Analisis Data .....	15
Definisi dan Batasan Operasional .....	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	20
Sejarah Kota Medan.....	20
Kondisi Geografis dan Luas Wilayah .....	20
Wilayah Administrasi.....	21
Kependudukan.....	21
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
Identitas Responden .....	22
Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi terhadap jumlah konsumsi Buah Impor di Kota Medan .....	24
Dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan .....	28
KESIMPULAN DAN SARAN.....	32
Kesimpulan .....	32
Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA .....	33

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin.....	22
2.	Identitas Responden Menurut Usia .....	22
3.	Identitas Responden Menurut Pendidikan Terakhir.....	23
4.	Identitas Responden Menurut Jenis Pekerjaan.....	23
5.	Identitas Responden Menurut Pendapatan .....	24
6.	Hasil Uji Normalitas .....	25
7.	Hasil Uji Multikolinieritas .....	25
8.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi terhadap jumlah konsumsi Buah Impor.....	25
9.	Hasil Rata-rata konsumsi Buah berdasarkan Uji <i>Paired Sample t Test</i> dengan menggunakan SPSS .....	28
10.	Hasil korelasi antara dua Variabel dengan Uji <i>Paired Simple t Test</i> .....	29
11.	Hasil Uji <i>Paired Sample t Test</i> .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	11

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Hasil Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi terhadap jumlah konsumsi Buah Impor di Kota Medan.....	11
2.	Hasil Uji <i>Paired Sample t Test</i> .....	37
3.	Kuisisioner Penelitian.....	38
4.	Data Responden....	40
5.	Dokumentasi Wawancara Penelitian.....	43

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu Negara penghasil buah tropis yang memiliki keanekaragaman dan keunggulan cita rasa yang cukup baik bila dibandingkan dengan buah-buahan dari Negara-negara penghasil buah tropis lainnya. Produksi buah tropika nusantara terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Menurut tassim billah (2012), bahwa konsumsi buah-buahan bagi rumah tangga menurut hasil susnes di Indonesia tahun 2007-2011, terdapat rata-rata pertumbuhan konsumsi buah-buahan, seperti mangga sebesar (41,19%), pepaya sebesar (16,91%), jambu sebesar (4,71%), salak (2,46%), dan rambutan (4,73%).

Buah merupakan salah satu jenis hortikultura yang menjadi favorit masyarakat. Saat ini, telah terjadi perubahan tren konsumsi di kalangan masyarakat Indonesia. Masyarakat Indonesia saat ini mulai lebih banyak mengkonsumsi buah dan sayur untuk menggantikan asupan gizi dari beras dan panganan sejenisnya. Perubahan tersebut merupakan hal yang positif, namun hal ini tidak baik jika buah dan sayur yang dikonsumsi ternyata merupakan produk impor. Hal ini akan meningkatkan nilai dan volume impor buah Indonesia yang tentunya dapat merugikan petani buah dan Indonesia (Saphira, 2019).

Perilaku makan sehat merupakan perilaku mengkonsumsi beberapa variasi kelompok makanan yang direkomendasikan yaitu karbohidrat, buah dan sayur, protein dan lemak, berlaku secara universal. Buah dan sayur merupakan sumber bahan pangan yang mengandung vitamin dan mineral yang berfungsi untuk mempertahankan fungsi fisiologis tubuh. Umumnya vitamin dan mineral hanya

diperlukan dalam jumlah kecil, namun karena vitamin dan mineral tersebut tidak dapat dibentuk sendiri oleh tubuh maka harus didukung dengan suplai bahan makanan yang mengandung vitamin dan mineral secara rutin sesuai kebutuhan tubuh (Manullang, 2015).

Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya yaitu melalui konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya untuk pemenuhan kebutuhan. Konsumen mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga di dasari faktor-faktor pendukung yang mencakup kebiasaanya atau gaya hidup konsumen. Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan untuk meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa (Agus, 2007)

Fenomena yang terjadi saat ini, adalah adanya peredaran buah-buahan impor kian menjamur di pasar dalam negeri karena para distributor dan pedagang eceran lebih tertarik menjualnya. Membanjirnya buah impor dibuktikan dengan jumlah buah impor yang beredar dalam triwulan I tahun 2012. Suplay buah impor sangat berlimpah sehingga tak sulit untuk memasarkannya. Hal ini disampaikan oleh Ketua Umum Asosiasi Sayur dan Buah Indonesia Hasan Johny Widjaja, dan fenomena menarik, yaitu penjualan buah impor dengan menggunakan kendaraan seperti mobil pick-up (mobil bak terbuka), yang tersebar banyak di pinggi-pinggir jalan (Nurchayati, 2013).

Data dinas pertanian menunjukkan selama maret 2013, jenis buah yang dipasok dari luar negeri untuk sumut antara lain pir, strawberry, kurma serta sejumlah buah segar lain. Impor dilakukan melalui terminal peti kemas di pelabuhan belawan sumut sebanyak 1.681 ton. Namun selama maret 2013 dari

angka pada periode yang sama tahun lalu, masyarakat di Sumatera Utara mengalihkan sebagian besar konsumsi buah lokal dari buah produksi luar negeri, sehingga impor buah ke provinsi ini anjlok 65,71% (Sinambela, 2013).

Awal tahun 2020, Indonesia bahkan dunia dihebohkan dengan muncul virus jenis baru yang disebut sebagai Virus Corona atau dalam sebutan ilmiahnya disebut sebagai Covid-19. Virus Corona yang terus merebak hingga ke sejumlah Negara, membuat penghasilan pedagang buah impor asal Tiongkok, Amerika, Pakistan dan Negara pengimpor lainnya menurun drastis. Pasalnya, para pedagang khawatir produk buah impor yang akan dijual terinfeksi virus mematikan tersebut. Banyak pedagang yang terpaksa mengurangi stok buah karena was-was serangan virus corona. Begitu pula dengan peminat dari buah-buahan import yang semakin berkurang tiap harinya. Hal ini tentunya berimbas pada menurunnya omset penjualan pada pedagang (Sinulingga, 2020).

Pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar dan Protokol Kesehatan yang begitu ketat hampir diseluruh daerah khususnya Kota Medan, mengakibatkan banyak Swalayan atau Supermarket ditutup. Hal ini berdampak pada berkurangnya konsumsi masyarakat terhadap produk makanan atau non pangan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), penurunan impor terbesar dari Tiongkok pada Januari 2020 terlihat pada komoditas buah-buahan. Adapun komoditas buah-buahan turun 78,88% dari US\$160,4 juta menjadi US\$33,9 juta. Menurut Kepala BPS Suhariyanto, penurunan terutama pada apel dan anggur karena tidak ada lagi kebutuhan imlek (Alika, 2020).

#### Rumusan Masalah :

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang mendasari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi Pola Konsumsi masyarakat terhadap Buah Impor di Kota Medan?
- 2) Bagaimana dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan?

#### Tujuan Penelitian :

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi masyarakat terhadap Buah Impor di Kota Medan.
- 2) Untuk mengetahui dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap Pola konsumsi Buah Impor di Kota Medan.

#### Kegunaan Penelitian :

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Sebagai referensi dan informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana dampak virus covid-19 terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Pola Konsumsi**

Pola Konsumsi dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi sifat kecenderungan pengeluaran keluarga yang dipergunakan untuk kebutuhan primer maupun sekunder, pangan dan non pangan, yang merupakan tanggapan manusia terhadap lingkungan dan berkaitan dengan kehidupan kebudayaan masyarakat yang menjadi ciri khas dari kelompok masyarakat tersebut (Hardiyanti, 2019).

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi**

#### a) Pendidikan

Orang yang hanya memperoleh pendidikan rendah jarang memikirkan hal-hal yang diluar kemampuannya, sementara orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung akan memenuhi kebutuhannya itu sesuai dengan tingkat atau macam pendidikannya.

#### b) Jumlah Keluarga

Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka konsumsinya juga akan semakin banyak, dan semakin sedikit jumlah anggota keluarga maka barang atau jasa yang dibutuhkan juga akan semakin sedikit.

#### c) Umur

Umur seseorang tentunya banyak mempengaruhi pola konsumsinya, Misalnya : orang dewasa akan membutuhkan makanan yang lebih banyak, butuh hiburan dan lain sebagainya. Sementara anak-anak hanya membutuhkan makanan yang relatif sedikit dibandingkan dengan orang dewasa, kemudian mereka juga memerlukan barang mainan dan lain sebagainya.

#### d) Pendapatan

Apabila penghasilan yang diperoleh pelanggan kecil, maka pola konsumsinya akan kecil juga atau mungkin dibawah rata-rata. Akan tetapi pelanggan yang penghasilannya besar kemungkinan pola konsumsinya akan lebih besar, mereka mungkin tidak hanya akan mencukupi kebutuhan primer (utama) saja melainkan mungkin juga bisa memenuhi kebutuhan sekundernya dengan sempurna ataupun lebih dari itu mereka bisa memperoleh hal-hal yang sifatnya kemewahan.

Pendapatan rumah tangga merupakan faktor penting yang menentukan tingkat konsumsi dan tabungan. Hal tersebut didasarkan kepada pandangan Keynes yang berpendapat tingkat konsumsi dan tabungan terutama ditentukan oleh tingkat pendapatan rumah tangga penting perannya dalam menentukan konsumsi, peranan faktor-faktor lain yang tidak dapat diabaikan.

#### **Buah Impor**

Ada banyak komoditas buah impor yang masuk ke Sumatera Utara. Seperti Apel, Anggur, Sunkist dan Buah Pir. Kabid Perdagangan Luar Negeri, Parlindungan Lubis mengatakan, “Dalam waktu tiga tahun terakhir, aktivitas buah impor yang masuk ke dalam terminal kemas BICT mengalami kenaikan. Buah-buahan impor seperti Apel, Anggur, Sunkist dan Buah Pir”. Tahun 2016, data BICT mencatat buah impor yang masuk ke Sumatera Utara 40.992 ton. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan 2015 yang mencapai 39.320 ton. Sementara pada 2017, jumlah impornya mencapai 60.430 ton. Hingga juli 2018, aktivitas impor buah Sumatera Utara mencapai 35.950 ton (Harja, 2018).

## **Perilaku Konsumen**

Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Untuk memahami konsumen dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat kita harus memahami apa yang mereka pikirkan ( kognisi ) dan mereka rasakan ( pengaruh ), apa yang mereka lakukan ( perilaku ), dan apa serta dimana ( kejadian di sekitar ) yang mempengaruhi serta di pengaruhi oleh apa yang dipikirkan, dirasa, dan dilakukan konsumen tersebut (Setiadi, 2013).

## **Pengertian Virus Corona**

*Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Midle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah *Zoonosis* (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (*Civet Cats*) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini sampai saat ini masih belum diketahui (Dirjen P2P, 2020).

Tahun 2020, Indonesia bahkan dunia dikagetkan dengan muncul virus jenis baru yang disebut sebagai Virus Corona atau dalam sebutan ilmiahnya disebut sebagai Covid-19. Virus Corona mulai merebak disekitar wilayah Wuhan

dan kini telah menjangkiti lebih dari 100 negara. Jumlah kasus baru yang dilaporkan di china memang menurun. Namun lonjakan kasus justru terjadi di Korea Selatan, Italia dan Iran. Semakin meluasnya wabah corona ke berbagai belahan dunia menjadi ancaman serius bagi perekonomian Indonesia bahkan global (Burhanudin, 2020).

Dampaknya impor Indonesia menunjukkan adanya penurunan impor untuk bawang putih dan buah-buahan. Secara detail, impor bawang putih dibulan januari 2020 adalah sebanyak 872 ribu ton, tetapi pada february 2020 hanya terdapat 23 ribu ton, atau penurunan sebanyak 97,31%. Selain itu, impor buah pir juga mengalami penurunan dari 21.674 ton pada januari 2020, menjadi 7.988 juta ton pada february 2020, atau mengalami penurunan sebanyak 63,14%. Impor buah lain yang mengalami penurunan drastis adalah buah apel dan jeruk mandarin. Untuk buah apel, impor pada januari 2020 tercatat sebanyak 66 ribu ton. Tetapi pada bulan february 2020 tidak ada impor untuk komoditas ini, artinya angka impor apel turun sebanyak 100%. Sama seperti apel, impor jeruk mandarin juga mengalami penurunan 100%, dari 1.484 juta ton pada januari 2020, tetapi pada february 2020 juga tidak ada ekspor yang tercatat (Winarto, 2020).

### **Penelitian Terdahulu**

Menurut Dexna Sofiaranti Solin (2017) dalam skripsinya yang berjudul: *“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Konsumsi Buah-buahan Masyarakat (Studi Kasus: Kecamatan Medan Deli)”*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsumen buah di Kecamatan Medan Deli memiliki karakteristik sosial ekonomi yang berbeda-beda, baik itu dari segi pendapatan, umur, jumlah anggota keluarga maupun pendidikan. Karakteristik sosial ekonomi konsumen buah yaitu

pendapatan, umur, jumlah anggota keluarga dan pendidikan berpengaruh nyata secara serempak terhadap jumlah konsumsi. Pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap jumlah konsumsi buah, sedangkan variabel umur tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah konsumsi buah. Buah yang paling diminati adalah buah jeruk dan mangga. Hal-hal yang mempengaruhi konsumen dalam mengkonsumsi buah adalah minat konsumsi, jenis buah, kebiasaan, pengetahuan akan kandungan buah, ketersediaan buah dipasar, lokasi pedagang, intensitas mengkonsumsi, pola 4 sehat 5 sempurna dan porsi sekali makan. Konsumen buah-buahan sebagian besar sudah menerapkan pola 4 sehat 5 sempurna dengan mengkonsumsi minimal 1 buah per hari per orang untuk buah jeruk atau minimal 1 buah per hari per keluarga untuk buah mangga dan jambu.

Menurut Tanti Dwi Hardiyanti (2019) dalam skripsinya yang berjudul: *“Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan”* diperoleh bahwa banyaknya masyarakat yang berperilaku konsumtif dan tidak lagi memperhatikan kebutuhan yang seharusnya di dahulukan. Dan semakin tinggi pendapatan yang diterima seseorang maka semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk mengkonsumsi namun seseorang yang memiliki pendapatan rendah gaya hidup yang cenderung konsumtif dan pola konsumsi berubah dari pemenuhan kebutuhan sekunder ke kebutuhan primer. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear berganda, dengan bantuan spss versi 22. Berdasarkan hasil penelitian uji T menunjukkan hasil variabel pendapatan t hitung sebesar 5,712 dan t tabel sebesar

1,66071 dengan tingkat signifikan 0,000, dan signifikan 0,000. Dan uji F menunjukkan hasil f hitung sebesar 50,268 dan f tabel sebesar 3,09 dengan tingkat signifikan 0,000. Ini menunjukkan bahwa pendapatan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat kecamatan Medan Perjuangan.

Menurut Tunjung Pawestri Kusumo Wardani (2007) dalam skripsinya yang berjudul : “*Analisis Pola Konsumsi dan Permintaan Buah pada Tingkat Rumah Tangga di Pulau Jawa Penerapan Model Almost Ideal Demand System (AIDS)*”. Diperoleh bahwa hasil analisis menunjukkan proporsi pengeluaran untuk buah-buahan di pedesaan lebih besar dari pada di perkotaan, sedangkan berdasarkan penggolongan menurut tingkat pendapatan, terdapat kecenderungan proporsi pengeluaran untuk buah-buahan yang semakin meningkat dengan semakin tingginya tingkat pendapatan. Jenis buah yang dikonsumsinya relatif paling tinggi dari tahun ke tahun ialah pisang, jeruk, rambutan dan pepaya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat konsumsi buah-buahan tersebut adalah faktor musim, dimana jenis-jenis buah tersebut (kecuali rambutan) produksinya tidak tergantung musim, sehingga selalu tersedia sepanjang tahun. Pola konsumsi buah-buahan pada tingkat rumah tangga di pulau jawa berdasarkan tingginya frekuensi konsumsi berturut-turut pisang-jeruk-pepaya-salak-semangka.

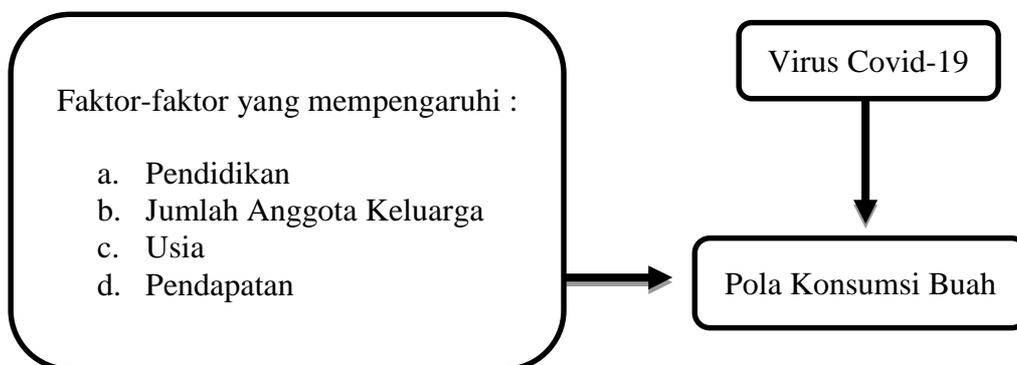
Menurut Risa Januarti, Lily Fauzia dan Sinar Indra Kesuma (2015) dalam jurnalnya yang berjudul “*Analisis keputusan konsumen membeli buah di Pasar Modern di Kota Medan*” diperoleh bahwa Karakteristik pembeli yang membeli buah di daerah penelitian dari kalangan Ibu Rumah Tangga dan juga kalangan profesional ( Wiraswasta, Pegawai Swasta, Pegawai Negeri ), berumur < 25-55 tahun, berpendidikan tinggi ( SMA, Diploma, Sarjana, dan Pasca Sarjana ),

memiliki jumlah tanggungan keluarga 2 orang dan pendapatan berkisar antara Rp. 3.000.000 - < Rp. 5.000.000. Faktor-faktor yang menyebabkan konsumen memutuskan membeli buah di pasar modern adalah harga, kualitas, promosi, lokasi, pelayanan, dan psikologis sedangkan kemasan tidak menjadi faktor yang menyebabkan konsumen membeli buah di pasar modern.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran yang disusun penulis terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen terdiri dari Virus Covid-19, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Usia dan Pendapatan sedangkan Variabel dependen yaitu pola konsumsi buah.

Dalam hal ini peneliti mencoba merangkai dalam kerangka berfikir sebagai berikut :



**Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir**

### **Keterangan :**

———— = Adanya Hubungan

————> = Adanya Pengaruh

**Hipotesis :**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Usia dan Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan.

$H_1$  : Ada pengaruh Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Usia dan Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh Virus Covid-19 terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan.

$H_1$  : Ada pengaruh Virus Covid-19 terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan yaitu metode studi kasus (*Case Study*) dimana penelitian ini dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan. Studi kasus adalah metode yang menjelaskan suatu objek tertentu dalam kurun waktu tertentu atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu wilayah yang belum tentu sama dengan wilayah lainnya.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara *Purposive* yaitu sampel ditentukan secara sengaja. Lokasi yang dipilih adalah Kota Medan. Hal ini dikarenakan bertepatan peneliti berada di kota medan, selain itu juga terdapat jumlah penduduk dan supermarket/mall yang banyak sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

### **Metode Penarikan Sampel**

Metode pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* dimana semua unsur dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di wilayah Kota Medan adalah konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Menurut (Sugiyono, 2016) “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500”. Berdasarkan data jumlah penduduk di Kota Medan mencapai 2.210.624 jiwa. Untuk itu didalam pengambilan sampel yang cukup besar maka menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1+(N.e^2)}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e : Taraf kesalahan atau nilai kritis

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 90% atau nilai kritis 10% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$N = \frac{2.210.624}{1+(2.210.624 \times 0.1^2)}$$

$$N = \frac{2.210.624}{22.107,24}$$

$$N = 99,99$$

$$N = 100$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 100 sampel.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dengan melakukan wawancara langsung serta observasi langsung dilapangan kepada responden dengan menggunakan pertanyaan (*kuesioner*) yang dibagikan secara langsung dilapangan atau dengan membagikan kuesioner online yang di buat dengan bantuan media google form serta di bagikan melalui media WhatsApp kepada responden. Data sekunder merupakan data yang didapat dari studi literatur dan buku-buku lainnya yang berkaitan dengan pembahasan serta dokumen yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian.

## Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk identifikasi masalah 1, Analisis Linear Berganda (*Multiple Regression Analysis*) melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Untuk mengetahui variabel bebas (Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Umur, Pendapatan) terhadap variabel terikat yaitu jumlah konsumsi buah.

Formulasinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + \mu$$

Keterangan :

Y = Jumlah Konsumsi Buah Impor (Kg/bln)

a = Koefisien intersep (Konstanta)

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pendapatan Responden (Rp/bln)

$X_2$  = Umur (Tahun)

$X_3$  = Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)

$X_4$  = Pendidikan (Tahun)

$\mu$  = Kesalahan Pengganggu

Uji Kesesuaian Model (*Test of Goodness of Fit*)

### 1. Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinan  $R^2$  merupakan suatu nilai statistik yang dihitung dari data sampel. Koefisien ini menunjukkan presentase variasi seluruh variabel

terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas (*explanatory variables*). Koefisien ini merupakan suatu ukuran sejauh mana variabel bebas dapat merubah variabel terikat dalam suatu hubungan.

Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ , dengan kriteria pengujiannya adalah  $R^2$  yang semakin tinggi (mendekati 1) menunjukkan model yang terbentuk mampu menjelaskan keragaman dari variabel terikat, demikian pula sebaliknya.

## 2. Uji Serempak (Uji F – Statistik)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan de dalam model secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji F dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikansi statistic koefisien regresi secara serempak. Tarif sigfikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam ilmu sosial adalah 0,05.

Jika  $\text{Sig. } F \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Jika  $\text{Sig. } F \geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dengan Hipotesis yang diajukan adalah :

Jika  $H_0$  ditolak artinya, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Usia dan Pendapatan secara serempak tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah konsumsi buah.

Jika  $H_1$  diterima artinya, Tingkat Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga, Usia dan Pendapatan secara serempak berpengaruh nyata terhadap jumlah konsumsi buah.

### 3. Uji Parsial (Uji t Statistik)

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat signifikan statistik koefisien regresi secara parsial. Tarif signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam ilmu sosial adalah 0,05.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Pada prinsipnya model regresi linear yang dibangun sebaiknya tidak boleh menyimpang dari asumsi BLUE (*Best, Linear, Unbiased, dan Estimator*). Ada tiga uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, heterokedastisitas, dan multikolinearitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal. Uji normalitas dapat digunakan dengan uji Kolmogrov Smirnov, dengan melihat nilai signifikansi.

Sig. KS  $>$  0,05 = Data berdistribusi normal.

Sig. KS  $\leq$  0,05 = Data tidak berdistribusi normal.

Uji Kolmogrov Smirnov digunakan untuk menguji null hipotesis suatu sampel atas suatu distribusi tertentu.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linear (korelasi) yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Data yang digunakan adalah penggunaan faktor yang dilogartimakan. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi terlihat dari tolerance dan VIF (*Variance Inlaction Factor*).

Kriteria nilai uji yang digunakan yakni :

Jika nilai VIF < 10, maka model tidak mengalami multikolonieritas.

Jika nilai tolerance  $\geq$  10, maka model mengalami multikolonieritas.

Identifikasi masalah 2, dianalisis menggunakan Uji t. Uji t yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah variabel yang dikomparasikan. Salah satu bentuk uji t adalah *paired sample t-test* yaitu *pre-test* (test sebelum adanya virus ) dan *post-test* (test setelah adanya virus).

### **Definisi dan Batasan Operasional**

Definisi Operasional :

1. Pola Konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya.

2. Pendapatan keluarga adalah rata-rata jumlah pendapatan/pemasukan rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup yaitu pangan (buah-buahan) yang dinyatakan dalam satuan rupiah per hari.
3. Jumlah anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota lainnya yang masih menjadi tanggungan kepala rumah tangga, yang dinyatakan dalam satuan jiwa.
4. Umur adalah usia yang diasumsikan berkaitan dengan pengalaman, tingkat pengetahuan dan sikap yang dimilikinya dalam memenuhi kebutuhan pangan (buah) dan gizi keluarga.
5. Tingkat pendidikan adalah tingkat pendidikan formal terakhir yang ditempuh oleh ibu rumah tangga.
6. Buah Impor merupakan buah yang berasal dari luar negeri, dengan memiliki kelebihan-kelebihan dari buah lokal. Untuk Buah yang menjadi sampel adalah Buah Apel, Pir, Anggur, Jeruk, Kurma, Melon, dan Kelengkeng.
7. Virus Corona adalah virus yang mengakibatkan sindrom pernafasan akut, dapat ditularkan melalui udara dan menginfeksi saluran pernapasan atas dan saluran pencernaan.

Batasan Operasional :

1. Tempat Penelitian adalah Kota Medan.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal dan belanja buah di Kota Medan.
3. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.

## **DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **Sejarah Singkat Kota Medan**

Pada zaman dahulu Kota Medan ini dikenal dengan nama Tanah Deli dan keadaan tanahnya berawa-rawa kurang lebih seluas 4000 Ha. Beberapa sungai melintasi Kota Medan ini dan semuanya bermuara ke Selat Malaka. Sungai-sungai itu adalah Sei Deli, Sei Babura, Sei Kambing Denai, Sei Putih, Sei Badra, Sei Belawan dan Sei Sulang Saling/Sei Kera.

Pada mulanya yang membuka perkampungan Medan adalah Guru Patimpus, lokasinya terletak di Tanah Deli, maka sejak penjajahan orang selalu merangkaikan Medan dengan Deli (Medan-Deli). Setelah zaman kemerdekaan istilah Medan Deli secara berangsur-angsur lenyap sehingga akhirnya kurang populer.

Menurut Volker pada tahun 1860 Medan masih merupakan hutan rimba dan disana sini terutama dimuara-muara sungai diselingi pemukiman-pemukiman penduduk yang berasal dari karo dan semenanjung Malaya. Pada tahun 1863 orang-orang Belanda mulai membuka kebun Tembakau di Deli yang sempat menjadi primadona Tanah Deli. Sejak itu perekonomian terus berkembang sehingga Medan menjadi Kota pusat pemerintahan dan perekonomian di Sumatera Utara.

### **Kondisi Geografis dan Luas Wilayah**

Kota Medan terletak antara  $3^{\circ}.27' - 3^{\circ}.47'$  LU dan  $98^{\circ}.35' - 98^{\circ}.44'$  BT dengan ketinggian 2,5-37,5 meter di atas permukaan laut. Kota Medan berbatasan dengan kabupaten Deli Serdang di sebelah Utara, Selatan, Barat dan Timur.

**Wilayah Administratif**

Administrasi Pemerintahan Kota Medan yang dipimpin oleh seorang Walikota pada saat ini terdiri atas 21 kecamatan dengan 151 kelurahan yang terbagi dalam 2.001 lingkungan.

**Kependudukan**

Pada tahun 2019 penduduk Kota Medan mencapai 2.279.894 jiwa. Dibanding jumlah Penduduk pada tahun 2018, terjadi penambahan penduduk sebesar 15.749 jiwa (0,70%). Dengan luas wilayah mencapai 265,10 km<sup>2</sup>, kepadatan penduduk mencapai 8.600 jiwa/km<sup>2</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identitas Responden

#### a. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 1. Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin.**

No	Jenis Kelamin	Responden	Presentase (%)
1.	Laki – Laki	48	48
2.	Perempuan	52	52
Total		100	100

*Sumber : Data Primer Diolah, 2021.*

Berdasarkan tabel 1 diketahui jumlah laki-laki yang jadi responden adalah 48 responden atau sebesar 48%, sedangkan responden perempuan adalah 52 responden atau sebesar 52%. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak adalah perempuan.

#### b. Identitas Responden Menurut Usia

**Tabel 2. Identitas Responden Menurut Usia.**

No	Usia (Tahun)	Responden	Presentase (%)
1.	22 – 30	52	52
2.	31 - 40	10	10
3.	41 - 50	22	22
4.	51 – 67	16	16
Total		100	100

*Sumber : Data Primer Diolah, 2021.*

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa Usia responden tertinggi pada usia 22-30 tahun, sebanyak 52 responden atau sebesar 52%. Sedangkan jumlah responden terkecil adalah usia 31-40 tahun sebanyak 10 responden atau 10%. Kemudian Usia 41-50 tahun sebanyak 22 responden atau 22%. Dan Usia 51-67 tahun sebanyak 16 responden atau 16%.

## c. Identitas Responden menurut Pendidikan Terakhir

**Tabel 3. Identitas Responden Menurut Pendidikan Terakhir.**

No	Pendidikan	Responden	Presentase (%)
1.	SD	4	4
2.	SMP/MTS	4	4
3.	SMA/SMK	40	40
4.	Diploma/Sarjana	52	52
Total		100	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 3 diketahui pendidikan terakhir dari responden terbesar adalah Diploma/Sarjana, yaitu 52 responden atau 52%. Pendidikan SMA/SMK sebanyak 40 responden atau 40%, SMP/MTS sebanyak 4 responden atau 4%, dan SD sebanyak 4 responden atau 4 %.

## d. Identitas Responden Menurut Jenis Pekerjaan

**Tabel 4. Identitas Responden Menurut Jenis Pekerjaan.**

No	Jenis Pekerjaan	Responden	Presentase (%)
1	Pengusaha/Wiraswasta	38	38
2	PNS	4	4
3	Pegawai Swasta	5	5
4	Guru	11	11
5	Karyawan	28	28
6	Buruh	2	2
7	Ibu Rumah Tangga	12	12
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4 diketahui jenis pekerjaan dari responden terbesar adalah Pengusaha/Wiraswasta sebanyak 38 responden atau 38%, Karyawan sebanyak 28 responden atau 28%, Guru sebanyak 11 responden atau 11%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 12 responden atau 12%, PNS sebanyak 4 responden atau 4%, Pegawai Swasta sebanyak 5 responden atau 5%, dan terakhir ialah Buruh sebanyak 2 responden atau 2%.

## e. Identitas Responden Menurut Pendapatan

**Tabel 5. Identitas Responden Menurut Pendapatan.**

No	Jumlah Pendapatan	Responden	Presentase (%)
1	< Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000	31	31
2	> Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	16	16
3	> Rp. 5.000.000 – Rp. 1000.000	18	18
4	> Rp. 10.000.000	35	35
Jumlah		100	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 5 diketahui jumlah pendapatan dari responden terbesar adalah yang berpendapatan > Rp. 10.000.000 sebanyak 31 responden atau 31%, selanjutnya pendapatan < Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 sebanyak 31 responden atau 36%, dan pendapatan > Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 18 responden atau 18%, dan pendapatan > Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 sebanyak 16 responden atau 16%.

**Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi masyarakat terhadap jumlah konsumsi Buah Impor di Kota Medan.**

Sebelum dilakukan estimasi dilakukan pengujian untuk memenuhi asumsi Regresi Linear berganda yaitu :

a. Uji Normalitas

Setelah melakukan uji Kolmogorov Smirnov, diperoleh signifikansi sebesar  $0.377 > 0.05$  (lihat pada lampiran) yang artinya data terdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Unstandardized Residual	
N			100
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean		0E-7
	Std. Deviation		3,11899606
Most Extreme Differences	Absolute		0,091
	Positive		0,091
	Negative		-0,068
Kolmogorov-Smirnov Z			0,911
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,377

*Sumber: Data Diolah Dari Lampiran.*

b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pendapatan	0,922	1,085
Umur	0,954	1,048
JAK	0,997	1,003
Pendidikan	0,960	1,042

*Sumber: Data Diolah Dari Lampiran.*

**Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi terhadap jumlah konsumsi buah impor.**

No.	Variabel	Koef. Regresi	Sig.
1.	(Constant)	-0,262	0,867
2.	Pendapatan	2,360 10 <sup>-7</sup>	0,000
3.	Umur	-0,015	0,536
4.	Jumlah Anggota Keluarga	1,794	0,000
5.	Pendidikan	0,913	0,000
R Square		0,552	

*Sumber: Data Diolah Dari Lampiran.*

$$Y = -0,262 + 2,360 \cdot 10^{-7} X_1 - 0,015 X_2 + 1,794 X_3 + 0,913 X_4$$

Keterangan :

Y = Jumlah Konsumsi Buah Impor (Kg/Bulan)

X<sub>1</sub> = Pendapatan (Rp/Bulan)

X<sub>2</sub> = Umur (Tahun)

X<sub>3</sub> = Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)

X<sub>4</sub> = Pendidikan (Tahun)

Berdasarkan Persamaan regresi diatas menjelaskan bahwa:

- a. Nilai Konstanta -0,262 artinya jika Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, X<sub>4</sub> diabaikan atau diasumsikan bernilai nol, maka variabel jumlah konsumsi sebesar -0,262.
- b. Koefisien Regresi X<sub>1</sub> (Pendapatan) bernilai 2,360 10<sup>-7</sup>, maka setiap kenaikan pendapatan 10.000 rupiah menyebabkan kenaikan konsumsi buah sebesar 2,360 10<sup>-7</sup> kg/bulan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Tanda positif pada pendapatan menunjukkan pengaruh positif pada jumlah konsumsi buah, yang artinya apabila pendapatan naik maka jumlah konsumsi juga naik.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat sig. t sebesar 0,144 ( > 0,05 ).

Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak, artinya variabel bebas pendapatan secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat konsumsi buah impor di Kota Medan.

- c. Variabel Umur (X<sub>2</sub>)

Hasil koefisien regresi X<sub>2</sub> (Umur) sebesar -0,016 artinya setiap bertambahnya usia sebanyak 1 tahun, maka akan menyebabkan penurunan

konsumsi buah impor dikota medan sebesar 0.016 kg/bln dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Tanda negative pada umur menunjukkan pengaruh negative pada jumlah konsumsi buah, yang artinya apabila umur menurun maka konsumsi juga akan menurun.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat sig. t sebesar 0.551 ( $> 0.05$ ).

Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel bebas umur secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat konsumsi buah impor di kota medan.

d. Variabel Jumlah Anggota Keluarga ( $X_3$ )

Hasil analisis jumlah anggota keluarga terhadap jumlah konsumsi buah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,172, maka setiap peningkatan jumlah anggota keluarga 1 jiwa menyebabkan kenaikan konsumsi buah sebesar 1,172 kg/bulan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Tanda positif pada jumlah konsumsi buah, yang artinya apabila jumlah anggota keluarga meningkat maka jumlah konsumsi buah juga akan meningkat.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat sig. t adalah sebesar 0,000

( $< 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel bebas jumlah anggota keluarga secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat konsumsi buah impor di kota medan.

e. Variabel Pendidikan ( $X_4$ )

Hasil analisis pendidikan terhadap jumlah konsumsi buah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1.430, maka setiap peningkatan pendidikan 1

tingkatan menyebabkan peningkatan konsumsi buah sebesar 1.430 kg/bulan dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Tanda positif pada pendidikan menunjukkan pengaruh positif pada jumlah konsumsi buah, yang artinya apabila pendidikan meningkat maka jumlah konsumsi juga akan meningkat.

Hasil estimasi menunjukkan bahwa tingkat sig. t adalah sebesar 0.000 ( $< 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak artinya variabel bebas pendidikan secara parsial berpengaruh nyata terhadap variabel terikat konsumsi buah impor di kota medan.

### **Dampak Virus Corona (Covid-19) terhadap pola konsumsi buah impor di Kota Medan.**

Data konsumsi buah impor sebelum dan sesudah adanya virus covid-19 *Terlampir*, kemudian data diolah dengan menggunakan metode Paired Samples t Test untuk melihat apakah ada perbedaan konsumsi buah sebelum dan sesudah adanya covid-19, berikut adalah hasilnya :

**Tabel 3.1. Hasil Rata-rata Konsumsi Buah berdasarkan Uji Paired Sample t Test dengan menggunakan SPSS**

		<b>Paired Samples Statistics</b>			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	11.2400	100	4.29498	.42950
	Sesudah	11.3700	100	5.54987	.55499

*Sumber: Data Diolah Dari Lampiran.*

Menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi buah impor di kota medan sebelum dan sesudah adanya Virus Covid-19. Sebelum Virus Covid-19 konsumsi buah

impor rata-rata dari 100 sampel adalah 11.24 kg, Sementara setelah adanya Virus Covid-19 jumlah konsumsi buah impor rata-rata adalah sebesar 11.37 kg.

**Tabel 3.2. Hasil Korelasi Variabel dengan Uji Paired Sample t Test**

		Paired Samples Correlations		
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	100	.739	.000

Sumber : Data Diolah Dari Lampiran.

Hasil uji diatas menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah 0.739 dengan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata konsumsi buah sebelum dan sesudah adanya Virus Covid-19 adalah kuat dan signifikan.

**Tabel 3.3. Hasil Uji Paired Sample t Test**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				T	Df	Sig. (2 tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	-.13000	3.74612	.37461	-.87331	.61331	-.347	99	.729

Sumber : Data Diolah Dari Lampiran.

Nilai t hitung adalah sebesar -.347 dengan sig 0.729. karena sig > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, artinya rata-rata konsumsi buah impor di kota medan sebelum dan sesudah adanya Virus Covid-19 adalah sama (tidak berbeda). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Virus Covid-19 tidak mempengaruhi pola konsumsi buah impor di kota medan.

Pembahasan,

Dampak Virus Covid-19 terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan.

Dari penelitian yang dilakukan hasil uji diatas menunjukkan bahwa korelasi antara dua variabel adalah 0.739 dengan sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara dua rata-rata konsumsi buah sebelum dan sesudah adanya Virus Covid-19 adalah kuat dan signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Nilai t hitung adalah sebesar -.347 dengan sig 0.729. Karena sig > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya rata-rata konsumsi buah impor di kota medan sebelum dan sesudah adanya Virus Covid-19 adalah sama (tidak berbeda). Hal tersebut berdasarkan data kuesioner yang telah diolah dan dianalisis oleh peneliti kepada masyarakat kota medan kemudian menghasilkan dan menyatakan bahwa Virus Covid-19 tidak mempengaruhi pola konsumsi buah impor di kota medan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Dampak Virus Corona terhadap Pola Konsumsi Buah Impor di Kota Medan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi meliputi pendapatan, jumlah anggota keluarga, umur, dan pendidikan berpengaruh nyata secara serempak terhadap jumlah konsumsi buah. Pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan pendidikan berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah konsumsi buah. Sedangkan variabel umur tidak berpengaruh nyata secara parsial terhadap jumlah konsumsi buah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, Nilai t hitung adalah sebesar 0.347 dengan sig 0.729. Karena sig > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya rata-rata konsumsi buah impor di kota medan sebelum dan sesudah adanya Virus Covid-19 adalah sama (tidak berbeda).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya melihat masih banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini sekiranya dapat melakukan penelitian

yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi.

2. Bagi pihak lain atau masyarakat agar lebih bijak lagi dalam pengeluaran di masa pandemi seperti ini, meski kebutuhan pokok yang utama namun jangan lupa mengkonsumsi buah atau vitamin agar tubuh selalu sehat saat pandemi virus corona, tidak harus buah impor masih banyak buah lokal yang kaya akan vitamin dan nutrisi dengan harga dan kualitas yang tidak kalah dengan buah impor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sujanto. Et.al, 2007. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Aksara Baru.
- Burhannudin, C. Iksan, Muhammad Nur Abdi, 2020. Ancaman Krisis Ekonomi Global dari dampak penyebaran Virus Corona (COVID-19). Volume 17 Nomor 1. Hal.90-98. e-ISSN : 2621-4377 & p-ISSN : 1829-8524. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Briliandi, M. Hanggar, 2018. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas Surakarta, Surakarta.
- Hardiyanti, T. Dwi, 2019. Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan. .Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Januarti, Risa. Lily Fauzia dan Sinar, I. Kesuma, 2015. Analisis Keputusan Konsumen membeli Buah di Pasar Modern di Kota Medan. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Manullang, R. M. A, 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pola Konsumsi Buah dan Sayur pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Angkatan 2014 di Medan Tahun 2015. Universiatas Sumataera Utara, Medan.
- Nurchayati dan Hikmah, 2013. Distribusi Buah Lokal dan Buah Import ( Studi Kasus pada Pedagang Buah di Kota Semarang). Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang.
- Saphira, Karina, 2019. Kerjasama Indonesia dengan China terhadap Impor Buah Jeruk. Jurnal Transborders. Vol. 2 No.2. P-ISSN: 2598-7399 & E-ISSN: 2598-9200. Magister Hubungan Internasional, Universitas Padjajaran.
- Setiadi, N. Juli, 2013. Perilaku Konsumen : Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen Edisi Revisi. Jakarta.
- Sinambela, M. Glady, Luhut Sihimbing dan S. F. Ayu, 2013. Pengaruh Buah Impor terhadap Daya Saing Buah Lokal. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono, 2016. Statistika untuk penelitian. CV. Alfabet: Bandung.
- Suparmono, 2004. Pengantar Ekonomi Mikro : Teori, Soal dan Penyelesaiannya, Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sutanti, 2011. Analisis konsumsi masyarakat Propinsi Sumatera Utara. Tesis. Universitas Negeri Medan, Medan.

Wardani, T. P. Kusumo, 2007. Analisis Pola Konsumsi dan Permintaan Buah pada tingkat Rumah Tangga di Pulau Jawa penerapan Model Almost Ideal Demand System (AIDS). Institut Pertanian Bogor, Bogor.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Konsumsi terhadap Jumlah Konsumsi Buah Impor di Kota Medan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 <sup>a</sup>	.552	.533	2.936

a. Predictors: (Constant), Pendidikan, JAK, Usia, Pendapatan

b. Dependent Variable: Konsumsi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1007.507	4	251.877	29.226	.000 <sup>b</sup>
	Residual	818.733	95	8.618		
	Total	1826.240	99			

a. Dependent Variable: Konsumsi

b. Predictors: (Constant), Pendidikan, JAK, Usia, Pendapatan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.262	1.566		-.167	.867
	Pendapatan	2.306E-007	.000	.360	4.394	.000
	Usia	-.015	.024	-.043	-.621	.536
	JAK	1.794	.276	.448	6.509	.000
	Pendidikan	.913	.245	.305	3.732	.000

a. Dependent Variable: Konsumsi

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.87576536
	Absolute	.090
Most Extreme Differences	Positive	.090
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.262	1.566		-.167	.867		
Pendapatan	2.306E-007	.000	.360	4.394	.000	.703	1.423
Umur	-.015	.024	-.043	-.621	.536	.990	1.010
JAK	1.794	.276	.448	6.509	.000	.997	1.003
Pendidikan	.913	.245	.305	3.732	.000	.705	1.418

a. Dependent Variable: Konsumsi

Lampiran 2. Hasil Uji Paired Sample t Test

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	11.2400	100	4.29498	.42950
	Sesudah	11.3700	100	5.54987	.55499

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	100	.739	.000

Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

“DAMPAK VIRUS CORONA ( COVID-19 ) TERHADAP POLA KONSUMSI  
BUAH IMPOR DI KOTA MEDAN”

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jumlah Anggota Keluarga Dalam 1 Rumah :
4. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
5. Alamat :
6. Pendidikan Terakhir :  SD  SMP/MTS  SMA/SMK  
 Diploma / Sarjana / Pascasarjana
7. Pekerjaan :  Pengusaha/Wiraswasta  Guru  PNS  
 Karyawan  Pegawai Swasta  Buruh  Mahasiswa  
 Ibu Rumah Tangga
8. Pendapatan per bulan :
9. Jenis Buah yang di konsumsi per bulan :  Apel  Anggur  
 Pir  Jeruk  Kurma  Melon  Kelengkeng  
 Buah Naga
10. Jumlah buah yang di konsumsi per bulan dalam rumah tangga sebelum masa pandemi :  
 0,5 kg  1 kg  1,5 kg  2 kg  > 3 kg
11. Setelah adanya pandemi :  
 0,5 kg  1 kg  1,5 kg  2 kg  > 3 kg

12. Dimana anda membeli buah tersebut:

- Pasar Tradisional
- Minimarket ( Alfamart, Alfamidi, Indomart, dan sejenisnya )
- Supermarket ( MajuBersama, Kasimura dan sejenisnya )
- Hypermart( Carrefour, Brastagi Supermarket dan sejenisnya )

13. Metode Pembelian :

- Langsung
- Online

14. Apakah ada perubahan jenis buah yang dikonsumsi setelah Covid-19 ?

- Ada,     daribuah ...                   kebuah ...
- Tidak.

#### Lampiran 4. Data Responden

No	Nama	Usia ( Tahun)	Jumlah Anggota Keluarga (Orang)	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Jenis Buah	Sebelum (Kg)	Sesudah (Kg)
1	Umi	52	4	Sarjana	Pengusaha	Rp. 11.000.000	Apel	17	17
2	Riski	23	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 9.100.000	Anggur	16	16
3	Arif	26	3	Sarjana	Wiraswasta	Rp. 7.500.000	Apel, jeruk	14	18
4	Intan	25	4	Sarjana	Pengusaha	Rp. 8.000.000	Apel	15	22
5	Khairunnisa	28	4	Sarjana	Pengusaha	Rp. 8.000.000	Pir, Melon	15	22
6	Supri Ariyanto	40	3	SMA	Karyawan	Rp. 6.500.000	Apel, Anggur	13	13
7	Sandra	25	3	SMA	Karyawan	Rp. 6.000.000	Apel, Melon	13	13
8	Suhartini	50	5	SMA	Karyawan	Rp. 6.000.000	Apel, Jeruk, Pir	20	20
9	Dedi	44	2	SMA	Karyawan	Rp. 5.000.000	Apel, jeruk	8	8
10	Novrizaldi	44	6	Sarjana	Karyawan	Rp. 6.000.000	Apel, jeruk, melon	20	20
11	Heri Jumana	38	4	SMA	Pengusaha	Rp. 6.000.000	Apel, jeruk	15	15
12	Ahmad Setiawan	38	4	SMA	Pengusaha	Rp. 9.000.000	Apel, jeruk	16	9
13	Reni Susanti	56	6	Sarjana	Pengusaha	Rp. 8.000.000	Apel, melon	19	19
14	Hendra	40	3	SMA	Pengusaha	Rp. 8.000.000	Apel, anggur	12	12
15	M. Yunus	38	4	SMA	Pengusaha	Rp. 5.000.000	Apel, jeruk	14	14
16	Nani Triana	43	2	SMA	Pengusaha	Rp. 5.000.000	Anggur, melon	8	8
17	Nuriyadi	67	5	SMA	Pengusaha	Rp. 5.000.000	Apel, jeruk	17	17
18	Sukidi	45	5	SMA	Pegawai Swasta	Rp. 5.000.000	Apel, jeruk	16	22

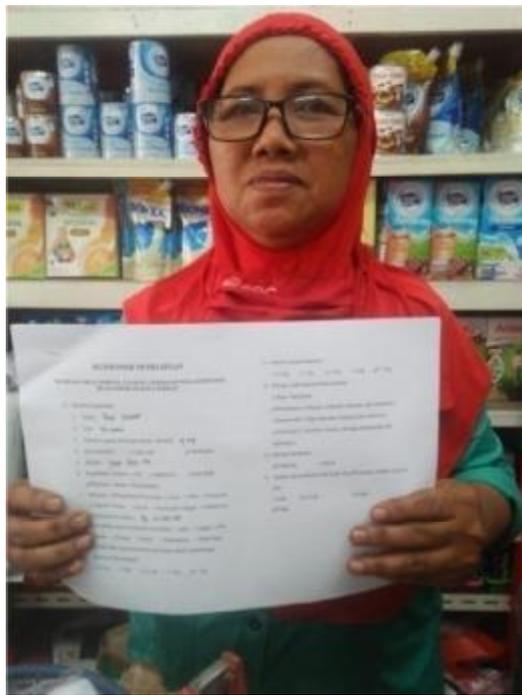
19	Susanti	40	4	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 5.000.000	Anggur, jeruk	14	8
20	Nandra Sri Utami	23	5	Sarjana	Guru	Rp. 6.000.000	Apel, Melon	18	9
21	Asri Safira	23	5	Sarjana	PNS	Rp. 8.000.000	Apel, Kelengkeng	19	19
22	Anhar Syaputra	55	4	Sarjana	Guru	Rp. 2.600.000	Apel	9	9
23	Tri Ananda Putri	22	3	SMA	Guru	Rp. 3.000.000	Apel, pir	10	6
24	Isyaraf	52	3	SMA	Karyawan	Rp. 4.000.000	Apel	9	5
25	Khairunnisa	22	4	Sarjana	Pengusaha	Rp. 4.000.000	Apel, pir	10	6
26	Tasha Fadilla	25	4	SMA	Guru	Rp. 2.500.000	Pir	8	5
27	Alyani Dzatil	23	5	Sarjana	Pengusaha	Rp. 4.000.000	Pir, Anggur	14	12
28	Mahdewi	56	4	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 4.900.000	Apel	6	6
29	Alfi	25	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 2.700.000	Jeruk	7	7
30	Suhtini	54	3	SMA	Guru	Rp. 4.000.000	Apel, melon	9	16
31	Awaludin	50	1	Sarjana	Karyawan	Rp. 3.000.000	Pir	4	4
32	Dewi Hartati	40	2	Sarjana	Pegawai Swasta	Rp. 2.200.000	Apel	5	10
33	Sarpon	49	2	SMA	Pengusaha	Rp. 3.000.000	Jeruk	8	12
34	Ahmad F Sinuhaji	22	3	Sarjana	Pengusaha	Rp. 3.500.000	Apel	7	7
35	Supatmin	48	3	SMA	Pengusaha	Rp. 3.000.000	Pir	7	7
36	Farida Hanum	52	3	Sarjana	PNS	Rp. 5.000.000	Jeruk	6	3
37	Ananda Mahesa	22	5	Sarjana	Pengusaha	Rp. 5.000.000	Apel	9	9
38	Idariani	43	5	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 2.500.000	Apel, Pir	8	8
39	Epi Ernawati	53	4	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 2.800.000	Apel	7	7
40	Aryati	43	4	Sarjana	PNS	Rp. 3.000.000	Apel, jeruk	8	8
41	Guswanto	52	4	Sarjana	Pegawai Swasta	Rp. 3.000.000	Jeruk	10	10
42	Mahdewi	56	2	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 20.000.000	Apel,pir	10	10
43	Rodiah	60	3	Sarjana	Ibu R Tangga	Rp. 19.000.000	Jeruk	12	12
44	Rosy Irlanda	23	2	Sarjana	Wiraswasta	Rp. 20.000.000	Apel, jeruk	18	18

45	Kusti A. Ningtias	22	3	Sarjana	Wiraswasta	Rp. 20.000.000	Apel, jeruk, melon	10	20
46	Herman	25	3	SMA	Pengusaha	Rp. 17.500.000	Apel, jeruk	15	7
47	Hasti	26	3	Sarjana	Guru	Rp. 18.000.000	Jeruk	14	8
48	Hermayani	45	4	SMP	Pengusaha	Rp. 25.000.000	Pir	16	8
49	Tiara Ayundari	23	3	Sarjana	Ibu R Tangga	Rp. 18.500.000	Melon, Pir	20	22
50	Violita Gusvani	27	6	Sarjana	Ibu R Tangga	Rp. 16.000.000	Jeruk	16	10
51	Doni Hariansyah	28	4	Sarjana	Pegawai Swasta	Rp. 30.000.000	Apel, Anggur	14	18
52	Haswati	65	4	SMA	Pengusaha	Rp. 15.100.000	Apel, Angur	14	14
53	Heri Siswadi	43	4	SMA	Karyawan	Rp. 20.000.000	Apel, jeruk	12	12
54	Rahma Dhani	44	3	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 15.000.000	Apel	13	4
55	Sitty Maulika	22	3	Sarjana	Pengusaha	Rp. 20.000.000	Pir	17	17
56	Dinda K. H Barus	22	5	Sarjana	Guru	Rp. 15.500.000	Jeruk, Pir	12	12
57	Umi Kalsum	22	4	Sarjana	Guru	Rp. 26.500.000	Jeruk, Melon	12	22
58	Riki	22	3	Sarjana	Karyawan	Rp. 17.000.000	Jeruk	11	11
59	Farida Erna	53	3	Sarjana	Pengusaha	Rp. 20.000.000	Apel, melon	13	22
60	Ahmad Siswanto	40	3	SMA	Pengusaha	Rp. 16.000.000	Apel, kelengkeng	12	12
61	Heri Gunawan	26	3	Sarjana	Karyawan	Rp. 12.500.000	Apel	11	11
62	Nanda Prayogi	28	3	SMA	Pengusaha	Rp. 14.000.000	Apel, kelengkeng	17	17
63	Amiruddin	50	3	SMA	Pengusaha	Rp. 13.000.000	Apel, pir	14	14
64	Abdul Muid	60	6	SD	Pengusaha	Rp. 14.000.000	Apel, pir	13	13
65	Mardiana	45	4	SMP	Karyawan	Rp. 11.500.000	Apel, jeruk	13	22
66	Zulfahmi	25	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 11.000.000	Apel, jeruk	13	22
67	Almalu Riza	29	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 12.000.000	Apel	12	12
68	Agus Mulyawan	24	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 10.000.000	Apel, pir	14	14
69	Lili Agustina	26	4	Sarjana	Guru	Rp. 11.000.000	Apel, Anggur	13	18
70	Wildan Masruri	25	3	Sarjana	Karyawan	Rp. 11.500.000	Pir, Jeruk	14	14

71	Zulkifli	27	3	Sarjana	Karyawan	Rp. 10.000.000	Jeruk	12	12
72	Suryanto	32	3	SMA	Pengusaha	Rp. 11.000.000	Apel, Jeruk	13	13
73	Donny Hasibuan	29	4	Sarjana	Pengusaha	Rp. 12.000.000	Jeruk, Anggur	15	20
74	Silvani Damanik	25	4	Sarjana	Guru	Rp. 11.350.000	Apel, jeruk	16	16
75	Novi Yolanda	45	2	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 15.000.000	Apel, jeruk	10	10
76	Iqbal Nugraha	28	2	SMA	Karyawan	Rp. 12.000000	Apel, pir	9	9
77	Rara	23	4	SMP	Pengusaha	Rp. 10.000.000	Jeruk, pir	13	7
78	Viola	23	6	SMA	Pengusaha	Rp. 10.000.000	Apel, Jeruk, Pir	17	17
79	Sutoni Sijabat	28	4	SMA	Karyawan	Rp. 14.500.000	Jeruk, pir	13	13
80	Julfriadi	27	2	SMA	Karyawan	Rp. 3.500.000	Apel	6	6
81	Dedi Syahputra	26	2	Sarjana	Pengusaha	Rp. 1.900.000	Apel	5	5
82	Jefri Siregar	27	2	SMA	Ibu R Tangga	Rp. 400.000	Jeruk	2	2
83	Fitriani	28	2	Sarjana	Karyawan	Rp. 1.500.000	Jeruk, pir	4	7
84	Nur Pulungan	45	4	SMA	Karyawan	Rp. 17.000.000	Apel, jeruk	6	6
85	Tikimin	40	3	SMA	Karyawan	Rp. 2.000.000	Apel, pir	7	7
86	Aris	30	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 2.000.000	Apel, jeruk	8	8
87	Setia Nurleli	25	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 1.500.000	Apel, pir	6	6
88	Amalia Syahputri	24	6	Sarjana	Karyawan	Rp. 2.000.000	Apel, jeruk	10	10
89	M. Arizki	26	4	SD	Pengusaha	Rp. 1.800.000	Apel, Jeruk	8	8
90	Putri B. B. Ashal	25	4	Sarjana	Pengusaha	Rp. 1.600.000	Apel, Pir	7	7
91	Tari	30	5	Sarjana	Pegawai Swasta	Rp. 1.800.000	Pir, Jeruk	7	7
92	Tria Lanang	27	4	SMA	Pengusaha	Rp. 2.000.000	Apel, Jeruk	8	12
93	Suarli Darma	51	3	SMP	Buruh	Rp. 1.500.000	Jeruk	6	6
94	Rita Azlina	47	2	Sarjana	Guru	Rp. 1.800.000	Jeruk	6	3
95	Armansyah	45	2	Sarjana	PNS	Rp. 2.000.000	Pir, Anggur	5	5
96	Ruliah	42	3	SD	Ibu R Tangga	Rp. 1.600.000	Apel, Jeruk	5	3

97	Lilis Suryani	27	4	Sarjana	Pegawai Swasta	Rp. 2.000.000	Jeruk	6	6
98	Nasib	53	4	SD	Buruh	Rp. 1.900.000	Apel, Pir	7	4
99	Novia Ersa Putri	22	4	Sarjana	Karyawan	Rp. 1.800.000	Anggur	7	5
100	M. Mustami	26	3	Sarjana	Pengusaha	Rp. 1.300.000	Jeruk	5	8

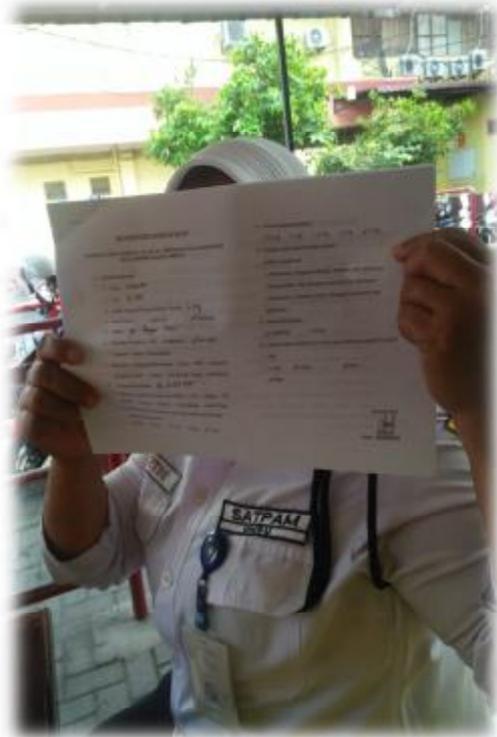
Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Penelitian



Wawancara Langsung dengan Masyarakat yang memiliki usaha/Warung.



Wawancara Langsung dengan Masyarakat di Brastagi Supermarket, Medan.



Wawancara Langsung dengan Satpam dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara